

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Dan Tujuan

Expedisi yaitu pengiriman barang ataupun perusahaan pengangkutan barang. Selain itu, pengertian ekspedisi juga bisa penyelidikan ilmiah di daerah tertentu maupun pengiriman perang untuk para tentara. Ekspedisi pengiriman barang kini sering kita temui di Indonesia karena banyaknya orang yang sekarang melakukan transaksi via online ataupun melakukan transaksi di kota tertentu. Pengiriman barang dari suatu kota ke kota lain akan terasa lebih mudah dengan adanya jasa ekspedisi. Jasa ekspedisi ini biasanya akan member harga berdasarkan berat barang dan jarak kota yang ditempuh. Semakin berat suatu barang, harga yang dikeluarkan untuk mengirimnya ke daerah tertentu semakin mahal. Semakin jauh jarak, harga pengiriman barang juga semakin mahal.

Dalam peraturan keputusan Menteri Perhubungan Nomor KM 10 Tahun 1988 tentang Jasa Pengurusan Transportasi sebagaimana telah diubah dalam Keputusan Menteri Perhubungan Nomor KM 69 Tahun 1993 (“Kepmenhub No.10/1988”)

Adanya persaingan jasa ekspedisi pengiriman barang yang semakin sengit antar pelaku bisnis, sehingga dalam rangka memperbesar dan memperluas pangsa pasar dibutuhkan inovasi-inovasi yang dapat menarik keinginan konsumen dalam memakai jasa ekspedisi perusahaan tersebut.

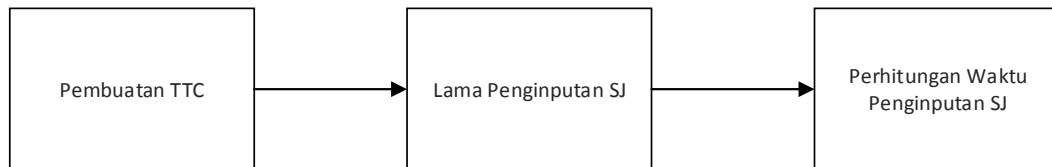
Dalam pengiriman barang terdapat dokumen-dokumen yang harus dibawa oleh supir, yang sering disebut dengan surat jalan. Surat jalan adalah dokumen wajib yang mana disertakan dengan suatu barang pengiriman dari suatu tempat ke tempat yang lain. Pada PT. Ramelan Murakabi TransIndo surat jalan yang diterima kemudian diproses oleh bagian Input DO (*Delivery Order*).

Dalam proses pengimputan tersebut membutuhkan waktu karena penginput DO harus cek berkas kelengkapan Surat Jalan, membuat Tanda Terima untuk Supir, memberikan JON kemudian rakap surat jalan ke sistem.

Berdasarkan uraian dari latar belakang diatas, tujuan dari kerja praktik yang dilakukan penulis adalah untuk mengetahui lama waktu pengimputan surat jalan yang diterima oleh Penginput DO di PT. Ramelan Murakabi TransIndo.

1.2 Kerangka Pemikiran

Berdasarkan latar belakang, maka penulis akan menentukan berapa lama waktu pengimputan Surat Jalan yang diterima oleh Penginput DO di PT. Ramelan Murakabi TransIndo.



Gambar 1. 1 Kerangka Pemikiran

1.3 Sistematika Laporan Kerja Praktik

Agar penelitian yang dilakukan terlaksana secara sistematis maka peneliti melakukan beberapa tahapan penelitian yang diklasifikasikan dalam lima bab yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang dan tujuan, kerangka pemikiran, dan sistematika penulisan kerja praktik.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini berisi tentang berbagai referensi atau tinjauan pustaka serta teori-teori mendasar yang menunjang penelitian dan analisis.

BAB III PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang profil dari perusahaan, aktivitas kerja praktik, dan pengolahan data dan analisis.

BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi tentang kesimpulan dari pembahasan masalah yang diambil, dan berisi saran terkait dengan hasil analisis di bab tiga.

BAB V REFLEKSI DIRI

Pada bab refleksi diri berisi tentang penjabaran hal-hal positif yang diterima selama perkuliahan yang bermanfaat dan relevan terhadap pekerjaan selama kerja praktik. Manfaat kerja praktik terhadap pengembangan dan

kemampuan kognitif serta kekurangan kemampuan kognitif yang dimiliki, dan mengidentifikasi kunci sukses dalam bekerja berdasarkan pengalaman selama kerja praktik.

LAMPIRAN

Lampiran merupakan lembar tambahan yang dibutuhkan dalam penyusunan laporan kerja praktik

